

**KOMPOSISI, KEPADATAN DAN DISTRIBUSI SPASIAL ZOOPLANKTON
PADA MUSIM BARAT (DESEMBER-FEBRUARI)
DI PERAIRAN TELUK AMBON DALAM**

**COMPOSITION, DENSITY, AND SPATIAL DISTRIBUTION OF ZOOPLANKTON
IN DRY SEASON (DECEMBER-FEBRUARY)
IN INNER AMBON BAY**

Jacobus Latumeten^{1*)}, Frederika S. Pello¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura
Jln. Mr.Chr. Soplanit - Poka Ambon 97233 Telp (091 1) 3825060
e-mail: jacobs.latumeten@gmail.com

ABSTRAK

Teluk Ambon Dalam adalah bagian dari Teluk Ambon, luasnya kira-kira 11,03 km², semi tertutup dan merupakan daerah penangkapan ikan pelagis kecil, khususnya ikan teri (*Stolephorus* spp). Ikan teri ini adalah pemangsa zooplankton, oleh karena itu kelimpahan ikan teri sangat bergantung dari kelimpahan zooplankton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa komposisi, kepadatan dan distribusi spasial dari zooplankton selama Musim Barat. Data komposisi zooplankton diperoleh dari pengambilan contoh di 10 stasiun pengamatan menggunakan jaring plankton, sementara data kepadatan zooplankton dikumpulkan menggunakan perangkat hidroakustik pada enam garis transek paralel dan satu garis transek yang melintasi keenam paralel transek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas zooplankton didominasi oleh Copepoda dan meroplankton. Kepadatan rata-rata yang tertinggi dijumpai pada bulan Februari sedangkan yang rendah pada bulan Januari. Distribusi zooplankton secara vertikal menunjukkan bahwa kepadatan tertinggi terdapat pada lapisan dekat permukaan kemudian menurun pada kolom air yang lebih dalam. Pada distribusi horisontal, kepadatan zooplankton yang rendah (0 -400 ind./m²) menempati ruang yang luas, yang tersebar di bagian barat, tengah dan timur, dan sebaliknya, kepadatan yang tinggi (3000 – 4000ind./m²) menempati ruang yang lebih sempit yakni di sebelah barat-daya, tengah dan selatan Teluk Ambon Dalam.

Kata kunci: hidroakustik, distribusi vertikal, distribusi horisontal

ABSTRACT

Inner Ambon Bay is an area of about 11.03 km², semi closed, and small pelagic fish fishing ground, especially anchovy. The anchovy is zooplankton predator. Therefore, abundance of anchovy depends on that of zooplankton. The aim of this research is to analyse composition, density and spatial distribution of the zooplankton during dry season (December to February). Data of zooplankton composition were obtained from sampling by using plankton net at 10 observation stations. The data of zooplankton density were collected using scientific hydroacoustic system on six parallel transect lines and one cross-parallel transect line. The result shows that zooplankton community dominated by Copepod and meroplankton. The Highest density was found in February, while the lowest in January. By vertical distribution, the highest density was found near surface and decrease to deeper water column. On the horizontal distribution, lower densities (0 – 400 ind./m²) occupy wider space, evenly distributed in western, middle and eastern parts of the Bay. , contrarily, higher densities (3000-5000 ind./m²) occupy smaller space i.e in the southwest, middle and southern of of the Bay.

Keywords: hydroacoustic, vertical distribution, horizontal distribution

PENDAHULUAN

Teluk Ambon terbagi dalam dua bagian yakni Teluk Ambon Luar (TAL) dan Teluk Ambon Dalam (TAD). TAD seluas kurang lebih 11,04 km², merupakan perairan agak tertutup dan suatu basin yang dangkal. Berdasarkan hasil deteksi kedalaman dengan echosounder pada tahun 2010, diketahui bahwa TAD memiliki kedalaman maksimum 45 m. Pello dkk. (2014) menjelaskan bahwa TAD dan sekitarnya memiliki beberapa fungsi dan kegunaan yaitu sebagai daerah perikanan tangkap dan budidaya, pelabuhan pangkalan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut dan Polisi Air, pelabuhan kapal tradisional antar

